

## Evaluasi Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi Pada Kalangan Masyarakat Umum Menggunakan Metode Pieces

Indha Suci Ramadani <sup>1\*</sup>, Joy Nashar Utama Jaya <sup>2\*\*</sup>

<sup>\*</sup>, <sup>\*\*</sup>Sistem informasi, STMIK Borneo Internasional Balikpapan  
[indha\\_suci.18@stmik-borneo.ac.id](mailto:indha_suci.18@stmik-borneo.ac.id) <sup>1</sup>, [joy.nashar@stmik-borneo.ac.id](mailto:joy.nashar@stmik-borneo.ac.id) <sup>2</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received 2022-06-08

Revised 2022-07-22

Accepted 2022-08-29

#### Keyword:

Application,  
Covid-19,  
Peduli-lindungi app,  
Pieces.

### ABSTRACT

COVID-19 Pandemic makes all Government in the world making somekind of some safety measures into increasing the health safety of it citizen. Efforts have been made to reduce the spread. Indonesian government came up with the "PeduliLindungi" application to protect people in their daily life. This study seeks to determine the level of satisfaction of "PeduliLindungi" users using PIECES metode. This type of research is based on primary data which is directly given to respondents using a questionnaire. The main respondents are users who have used (PeduliLindungi). The respondent's questionnaire reached 69 samples and used the Slovin formula with an error tolerance of 5% so that only 59 samples were taken. These results show that efficiency has a significant effect on application users with P-Values < 0.05 and T-Statistics > 1.99 while the other five are still not significant because P-Values > 0.05 and T-Statistics < 1.99. The final number of T-Statistics in Efficiency domain is 4.740 which is bigger >1.99 which means that "PeduliLindungi" Application is efficient into helping the public or government tracking and reducing the COVID-19 Pandemic in spreading much further.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

### I. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, virus corona masuk ke Indonesia dan menyebar dengan begitu cepat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menekan angka penyebaran virus ini, mulai dari melakukan lockdown di berbagai daerah, penerbangan ditiadakan dan dibatasi hingga pekerjaan dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online. Maka dari itu, perubahan aktivitas manusia secara garis besar sudah berganti alih ke teknologi sejak adanya pandemic covid 19 ini, karena hampir seluruh manusia dan perusahaan sudah menerapkan dan mengharuskan media komunikasi untuk menunjang aktivitas bekerja baik dari rumah, dan dari manapun [1][2]. Masyarakat memanfaatkan saja teknologi informasi dan komunikasi untuk tetap melaksanakan kegiatan karena fasilitas dan fitur dari saja teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki keunggulan dan kemudahan untuk dipergunakan oleh berbagai kalangan masyarakat [3]. Seiring berjalannya waktu, berbagai upaya telah dilakukan untuk memperlambat penyebaran virus ini. Tenaga kesehatan yang semaksimal mungkin melakukan yang terbaik untuk pasien-pasien yang berjuang untuk melawan virus tersebut. Hingga

pada tahun 2021 pemerintah memberikan layanan vaksinasi gratis untuk seluruh masyarakat Indonesia. Vaksinasi merupakan salah satu syarat agar masyarakat bisa bepergian dengan melakukan perjalanan udara maupun air. Adapun aplikasi yang telah diciptakan oleh Kominfo adalah aplikasi Peduli Lindungi.

Aplikasi peduli lindungi ini merupakan aplikasi yang diciptakan oleh Kominfo dengan kerjasamanya bersama kementerian kesehatan pada tahun 2020. Aplikasi ini merupakan salah satu strategi komunikasi yang tepat mengetahui antara keselarasan penggunaan sistem informasi dengan pemeliharaan fungsionalitas proses bisnis. Menurut berbagai penelitian dan survey yang telah dilakukan tersebut, kepercayaan masyarakat masih minim untuk menerima dan menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Hal tersebut tentunya menjadi kendala dan tanggapan tersendiri bagi pemerintah, dalam menjalankan proses bisnisnya serta tujuan yang ingin dicapai untuk menekan penyebaran covid-19 [4]. Maka dari itu, pemerintah harus menyampaikan kebijakan yang jelas kepada masyarakat agar dapat membangun kepercayaan pada diri masyarakat [5].

Aplikasi ini bekerja dengan cara mengandalkan partisipasi dari masyarakat langsung. Aplikasi ini diharapkan mampu untuk memberikan peringatan kepada masyarakat apabila memasuki area terdampak covid-19, lokasi fasilitas kesehatan dan melakukan pelacakan apabila ada orang-orang yang berpotensi terinfeksi virus covid-19[6]. Seiring penggunaan dan perkembangan aplikasi ini, aplikasi PeduliLindungi terus melakukan update atau pembaharuan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat agar lebih efisien dan mudah digunakan.

Evaluasi merupakan suatu langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan pengukuran tentang sejauh mana suatu kegiatan atau *system* telah berjalan dan tercapai. Proses evaluasi dilakukan untuk menilai suatu objek berdasarkan kriteria atau metode tertentu. Dengan adanya aplikasi ini, tentunya perlu dilakukan evaluasi terhadap aspek internal dan eksternalnya. Dimana aspek internal nya meliputi penggunaan dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut sedangkan aspek eksternalnya meliputi pendapat dari masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut yang tentunya akan sangat berpengaruh besar terhadap perbaikan kualitas suatu aplikasi. Kualitas suatu aplikasi dapat dilihat dari tingkat kepuasan pengguna menggunakan aplikasi tersebut.

PeduliLindungi merupakan aplikasi yang memiliki status dalam perkembangan, dimana pengembangan dapat dimulai dengan menerima data feedback oleh sampel tujuan. PIECES merupakan metode yang memiliki 6 variabel yang cocok untuk digunakan pada aplikasi yang berkembang dan memiliki kesesuaian dengan domain yang ada didalam PIECES seperti *performance*, *information*, *economics*, *controls*, *efficiency* dan *service*. Dimana variabel ini akan mengukur kekuatan dan kelemahan yang dimiliki PeduliLindungi sesuai dengan persepsi yang diterima oleh masyarakat. Dampak dari penggunaan aplikasi ini adalah masyarakat bisa lebih mudah melakukan aktivitas nya setiap hari karena aplikasi ini dibutuhkan untuk melakukan proses *check-in* ketika memasuki tempat umum. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membantu pemerintah dalam meningkatkan aplikasi dan bisa lebih baik lagi.

Penelitian sebelumnya pada penerapan sistem informasi perpustakaan [7] menyimpulkan bahwa hasil analisis yang dilakukan sudah cukup baik dan lebih efisien penggunaannya dengan rata-rata pada masing-masing domain PIECES berada pada angka 4 dan 5 yang menunjukkan hasil sangat baik. Penelitian selanjutnya menerapkan pada pemanfaatan elektronik puskesmas [8] menyimpulkan bahwa pada aspek *performance*, pengguna terbantu dengan penerapan e-puskesmas, yang mana mempercepat entri data dan respon time pelayanan lebih pendek. Aspek Informasi, Informasi yang dilahirkan untuk pelaporan dengan sistem e-puskesmas masih terbatas pada Laporan Bulanan 1 (LB1). Aspek *economy*, penerapan e-puskesmas masih membutuhkan kegiatan pencatatan dan pelaporan secara manual. Aspek *control*, penerapan e-puskesmas masih kurang *control* untuk keamanan data. Aspek *efficiency*, penggunaan e-puskesmas

masih menyebabkan pekerjaan ganda, Aspek *Service*, menu e-puskesmas masih ada perbedaan dengan kebutuhan pengguna dan masih terbatasnya menu pelaporan [8]. Dari hasil tersebut masih diperlukan adanya perbaikan terhadap aplikasi yang digunakan agar bias lebih efisien dan lebih simple penggunaannya.

Penelitian lainnya pada aplikasi SuApQuDaS dengan metode PIECES Framework, berdasarkan metode analisis kerangka kerja PIECES dalam mengukur tingkat evaluasi didapatkan nilai dari masing- masing domain yaitu domain *performance* memperoleh skor 4,09, domain *information* and data memperoleh skor 4,18, domain *economics* memperoleh skor 4,18, domain *control* and *security* memperoleh skor 4,11, domain *efficiency* memperoleh skor 4,17, dan domain *service* memperoleh skor 4,13 [9] dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan SuApQuDaS sudah berada pada kategori baik namun masih diperlukan perbaikan dan pengembangan agar aplikasi tersebut dapat lebih maksimal untuk digunakan.

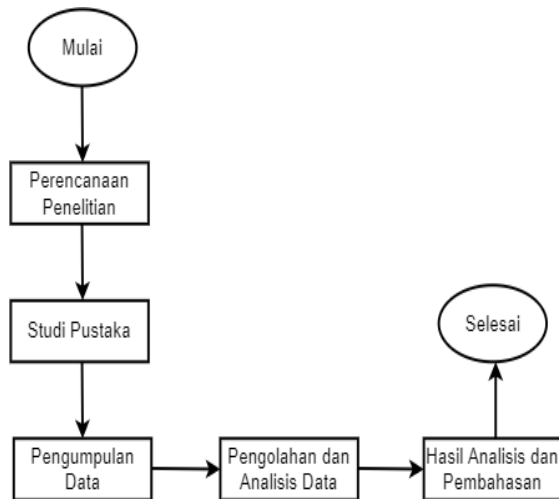
Pemilihan metode PIECES yang digunakan oleh beberapa penelitian sebelumnya dapat pula digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini karena dengan adanya penelitian ini dapat melihat sejauh mana aplikasi PeduliLindungi berpengaruh penggunaannya pada masyarakat. Pentingnya melakukan penelitian ini adalah masyarakat bisa mengetahui tentang *system* informasi yang ada pada aplikasi PeduliLindungi dengan baik, karena aplikasi ini dapat mempermudah kegiatan masyarakat ditempat umum dan membantu untuk pekerjaan lainnya jika diperlukan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai metode yang digunakan serta pengujian analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti akan melakukan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi PeduliLindungi pada kalangan masyarakat yang akan berfokus terhadap metode yang digunakan dengan melihat persepsi-peersepsi masyarakat pada kuesioner yang telah disebarluaskan lalu dilanjutkan dengan pengujian data hasil kuesioner, dan dari evaluasi inilah terlihat seberapa besar tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi ini.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Alur Tahapan Penelitian

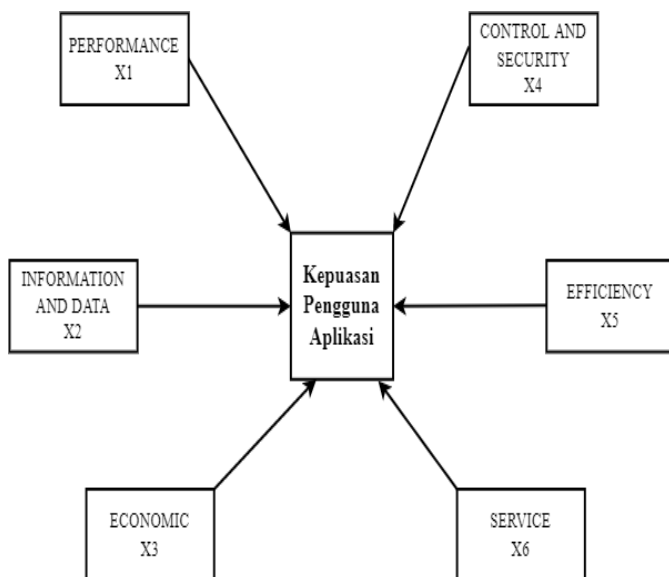
Tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari melakukan perencanaan dan perumusan masalah penelitian sampai dengan melakukan analisis data dan pengujian data dari penyebaran kuesioner yang dikumpulkan. Data kuesioner yang disebarluaskan menggunakan indikator berdasarkan masing-masing pada domain PIECES framework yang akan di analisis dan di uji menggunakan aplikasi SmartPLS untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Berikut adalah bagan alur penelitian yang digunakan.



Gambar 1. Alur Penelitian

B. Hipotesis Awal Penelitian

Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

Sedangkan pengembangan hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: *performance* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi
- H2: *information and data* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi
- H3: *economy* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi
- H4: *control and security* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi
- H5: *efficiency* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi

H6: *service* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi

Dari hipotesis penelitian diatas jika semua variabel penelitian berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna maka hipotesis diterima

C. Metode Pengumpulan dan Pengambilan Data

1. Metode pengumpulan data: teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian angket atau kuesioner. Kuesioner adalah pemberian pertanyaan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Kuesioner yang dirancang menggunakan instrument dari framework PIECES yang terdiri dari 6 variabel. Penyusunan instrument penelitiannya berupa pertanyaan. Skala yang digunakan adalah skala likert yang memiliki 5 tingkat skor yaitu:

TABEL I  
SKLA LIKERT

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selain itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer karena data bersumber dari masyarakat umum yang pernah menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Data yang diperoleh berasal dari *google form* yang dibagikan kepada masyarakat untuk kemudian dilakukan pengolahan data. Jelaskan metode penelitian dan teknik penelitian yang digunakan.

2. Metode pengambilan data: Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Jenis model yang dipilih adalah *simple random sampling*, dimana sample dipilih secara acak karena mempunyai peluang yang sama didalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, penentuan jumlah sampel yang digunakan menggunakan perhitungan statistik rumus slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi atau jumlah responden yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 69 orang. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %. Rumus Slovin:[10]

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

[1]

Dimana  $n$  adalah ukuran sampel,  $N$  merupakan ukuran populasi, dan  $e$  adalah Toleransi Error yang digunakan

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan teknik mendeskripsikan suatu data dan membantu dalam melakukan analisis dan pengujian data adalah aplikasi SmartPLS. Partial Least Square (PLS) merupakan program SEM (analisis persamaan struktural) yang didesain untuk menyelesaikan suatu masalah regresi ataupun melakukan pengujian model struktural. SmartPLS dibagi menjadi 2 model, yaitu inner model dan outer model [11][12]

E. Desain Penelitian

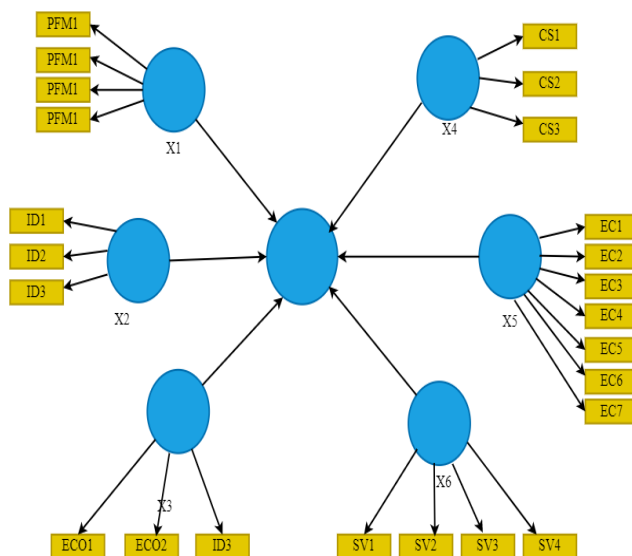
“PIECES Framework merupakan sebuah framework yang berisi kategori-kategori peng-klasifikasian masalah dan membuat pemecahan dari masalah tersebut.” (L. Whitten dan D. Bentley, 2007). Klasifikasi tersebut dibagi menjadi enam kategori sesuai dengan urutan, yaitu Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service [13]. Enam kategorinya adalah sebagai berikut.

- 1) Keandalan (performance), menganalisis atau melihat sejauh mana keandalan suatu system yang diteliti serta pemrosesan suatu data dalam menghasilkan informasi dan tujuan yang jelas sesuai dengan yang diharapkan
- 2) Informasi dan Data (information and data), dimana variabel ini dapat melihat bagaimana informasi dan data yang dihasilkan oleh system informasi bisa benar-benar memiliki nilai yang bisa berguna oleh pengguna dalam melakukan pengambilan keputusan. Beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam kategori ini adalah sebagai berikut:
  - Keluaran (*output*), yaitu hasil yang diperoleh oleh system dan bagaimana penyajian informasi dilakukan
  - masukan (*input*), menerangkan bagaimana kinerja system dalam memasukkan data dan bagaimana cara mengolah data menjadi informasi yang berguna
- 3) Ekonomi (*economics*), dimana variabel ini merupakan suatu parameter yang mengungkapkan tentang pemanfaatan atau keuntungan dari biaya yang digunakan
- 4) Pengendalian dan Keamanan (*control and security*), dimana variabel ini menjelaskan tentang sejauh mana pengendalian dan keamanan dari system yang diteliti
- 5) Efisiensi (*efficiency*), digunakan untuk melihat keunggulan dari suatu system pada saat beroperasi
- 6) Pelayanan (*services*), Variabel ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pelayanan yang diberikan sistem informasi kepada pengguna, apakah para

pengguna tersebut sudah merasa tertarik atau belum. Dimensi ini menyatakan kemampuan dalam peningkatan pelayanan yang lebih baik [14].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengujian ini, data yang digunakan untuk melakukan pengujian data sebanyak 59 responden dari jumlah total data sebanyak 69 responden dengan memasukkan rumus slovin untuk menentukan sampel. Berikut merupakan skema model SmartPLS berdasarkan variabel-variabel *framework* yang telah digunakan.



Gambar 3. Skema Model SmartPLS

A. Hasil Pengujian

1) Outer Model

Pengujian Validitas Data menggunakan *Convergent Validity* yang terdiri dari *outer loading* dan *average variance extracted*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *outer loading* jika memenuhi syarat nilai  $>0,7$ . Berikut tabel nilai *outer loading* dari masing-masing variabel framework yang digunakan.

TABEL 2  
NILAI OUTER LOADING

No	Variabel	Item	Nilai
1	Performance	PFM1	0.676
		PFM2	0.731
		PFM3	0.744
		PFM4	0.792
2	Information and Data	ID1	0.833
		ID2	0.858
		ID3	0.798
3	Economic	ECO1	0.823
		ECO2	0.814

		ECO3	0.794
4	Control and Security	CS1	0.884
		CS2	0.764
		CS3	0.806
5	Efficiency	EC1	0.610
		EC2	0.617
		EC3	0.796
		EC4	0.903
		EC5	0.863
		EC6	0.805
		EC7	0.675
6	Service	SV1	0.787
		SV2	0.571
		SV3	0.839
		SV4	0.518

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat terlihat bahwa sebagian besar variabel telah memiliki nilai *outer loading* >0.7. Hal tersebut ditunjukkan dengan indikator yang berwarna hijau. Sebagian besar indikator sudah berada pada kategori yang baik dan indikator tersebut benar-benar bisa digunakan untuk melakukan pengukuran yang seharusnya diukur. Namun masih terdapat beberapa indikator dengan nilai *outer loading* <0.7 yang ditunjukkan dengan warna indikator merah. Dari hal ini, bisa dikatakan bahwa masih perlu dilakukan perbaikan pada indikator yang memiliki nilai *outer loading* <0.7.

Untuk menghindari indikator yang tidak valid, bisa dilakukan penghapusan pada indikator yang berwarna merah dengan cara menghapus item pada skema variabel dengan indikator merah sehingga tidak ada data yang tidak valid. Hal ini dilakukan karena ketika terdapat data yang tidak valid, maka tidak akan bisa melakukan pengukuran pada setiap variabel dimana hal ini akan mempengaruhi variabel X terhadap Y.

AVE merupakan nilai yang dimiliki oleh setiap variabel. Berikut adalah tabel yang menunjukkan nilai AVE dari setiap variabel penelitian yang dilakukan.

TABEL 3  
NILAI AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)

Variabel	AVE
Performance	0.612
Information and Data	0.689
Economic	0.657
Control and Security	0.672
Efficiency	0.753
Service	0.772

Berdasarkan perolehan data AVE pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai pada masing-masing variabel telah memenuhi AVE yang diharapkan sebesar >0.5. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah variansi dari

keseluruhan indikator yang telah dipisahkan dengan variabel yang tidak bisa diukur lebih banyak dibandingkan dengan nilai varian errornya

Pengujian reliabilitas data, meliputi: Pengujian *composite reliability* dilakukan untuk mengukur nilai reliabilitas Indikator pada masing-masing variabel yang digunakan. variabel yang diukur dikatakan terpenuhi jika memiliki nilai *composite reliability* >0.7

TABEL 4  
COMPOSITE RELIABILITY

Variabel	CR
Performance	0.825
Information and Data	0.869
Economic	0.851
Control and Security	0.859
Efficiency	0.924
Service	0.871

Berdasarkan sajian tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai indikator pada masing-masing variabel telah memenuhi nilai >0.7. hal ini menyatakan bahwa keseluruhan data yang ada berada pada nilai yang ideal karena memiliki nilai pada setiap variabel sebesar 0.8

Untuk memperkuat hasil dari *composite reliability* diatas, maka digunakan juga pengujian terhadap *cronbach alpha* dengan nilai yang diharapkan sama dengan *composite reliability*, yaitu >0.7

TABEL 5  
NILAI CRONBACH ALPHA

Variabel	CA
Performance	0.683
Information and Data	0.775
Economic	0.739
Control and Security	0.757
Efficiency	0.891
Service	0.707

Berdasarkan nilai *Cronbach alpha* yang telah disajikan pada tabel 5 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel pada *framework* yang digunakan telah memenuhi kriteria *Cronbach alpha*, sehingga setiap pertanyaan pada setiap variabel bisa dikatakan reliabel. Namun, pada variabel *performance* menghasilkan nilai *Cronbach alpha* <0.7, sehingga dilakukan penghapusan indikator agar nilai *Cronbach alpha* nya bisa naik. Setelah dilakukan penghapusan untuk menaikkan nilai *Cronbach alpha* didapatkan hasil >0.7, namun nilai *composite reliability* juga ikut berubah untuk variabel *performance*.

## 2) Inner Model

Pengujian *R-Square* hanya untuk melakukan pengujian terhadap variabel Y. Dimana dengan pengujian ini dapat terlihat seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun nilai *R-Square* dengan nilai 0.67

termasuk pada kategori baik, 0.33 berada pada kategori sedang, dan nilai 0.19 berada pada kategori lemah.

TABEL 6  
NILAI R-SQUARE

Variabel Y	Nilai R-Square	Adjusted R-Square
Kepuasan penggunaan aplikasi (KPA)	0.828	0.809

Berdasarkan sajian tabel 6 diatas, ditunjukkan bahwa nilai R-Square pada variabel Y sebesar 0.828 % atau jika dipresentasikan sebesar 82.8 %. Maka variabel Y dipengaruhi sebesar 82.8% oleh variabel X yang digunakan dan sisanya sebesar 17,2% yang dapat dipengaruhi oleh factor luar dari penelitian ini seperti tingkat kemudahan aplikasi dan lain-lain[. Hasil *adjusted R-Square* menunjukkan nilai 0.809. Oleh karena nilai *adjusted R-Square* lebih dari 0.67 atau 67%, maka pengaruh semua variabel X terhadap variabel Y berada pada kategori baik.

Berdasarkan pengujian *path coefficient* untuk melihat signifikan pengaruhnya dan pengujian hipotesis yang berdasarkan pada nilai T-statistics dan nilai P-Values, didapatkan hasil sebagai berikut.

TABEL 7  
HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis	Pengaruh	Path coefficients	T-Statistics	P-Values
H1	Performance ->KPA	0.114	1.364	0.173
H2	Information and Data ->KPA	0.187	1.627	0.104
H3	Economics ->KPA	0.129	1.480	0.139
H4	Control and Security ->KPA	0.123	1.618	0.106
H5	Efficiency ->KPA	0.457	4.740	0.000
H6	Service ->KPA	0.147	1.436	0.152

Besaran nilai yang dapat diterima pada hipotesis penelitian adalah apabila nilai P-Values <0,05. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hanya terdapat satu nilai yang signifikan dan dapat diterima yaitu pada variabel *efficiency* karena memiliki nilai P-Values <0,05. Hal ini berarti hanya satu hipotesis yang diterima yaitu H5 dimana variabel *efficiency* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna terhadap aplikasi Peduli Lindungi. Sedangkan variabel yang lain berada pada nilai P-Values >0,05. Yang artinya semua hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 6 kecuali hipotesis 5 tidak signifikan dan ditolak.

Masing-masing nilai *path coefficients* dan T-Statistics pada variabel *performance, information and data, economics, control and security, dan service* berada pada angka <1,99 yang berarti hipotesis pada variabel tersebut ditolak, sehingga variabel-variabel tersebut masih perlu diperhatikan lagi agar penggunaannya pada masyarakat bisa lebih ditingkatkan lagi.

### B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan, didapatkan hasil untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Berikut adalah hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh antar variabel yang telah diajukan.

Performance(X1), berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan nilai signifikansi pada variabel ini sebesar 0.173>0.05 dan T-Statistics 1.364<1.99 sehingga H1 ditolak. Hal ini berarti masih perlu ditingkatkan lagi kinerja dari aplikasi peduli lindung agar masyarakat yang menggunakan aplikasi peduli lindungi bisa merasa puas terhadap performanya.

Information and Data (X2), mendapatkan nilai P-Values 0.104>0.05 dan T-Statistics 1.627<1.99 yang menunjukkan bahwa H2 ditolak karena tidak adanya pengaruh antara variabel Information and Data dengan kepuasan penggunaan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi tetap menggunakan aplikasi Peduli lindungi tanpa melihat informasi yang disajikan pada aplikasi

Economics (X3), dari hasil hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil nilai P-Values 0.129>0.05 dan nilai T-Statistics 1.480<1.99 sehingga hipotesis (H3) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ekonomi dari segi penghematan waktu, biaya dan tenaga sudah berjalan dengan seharusnya, karena sistemnya yang sudah menggunakan teknologi sehingga bisa dilakukan kapanpun, dimanapun, dan aktivitas yang mengharuskan penggunaan aplikasi tersebut. Namun, karena aplikasi masih sering mengalami masalah, diperlukan adanya peningkatan yang lebih maksimal lagi untuk mendukung variabel ini.

Control and Security, mendapatkan nilai P-Values 0.106>0.05 dan T-Statistics 1.618<1.99 sehingga hipotesis pada variabel ini dinyatakan ditolak. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pengguna masih meragukan keamanan data pribadi yang tersimpan pada aplikasi Peduli Lindungi sehingga tidak berpengaruh pada kepuasan pengguna. Hal ini membuktikan bahwa masih diperlukan peningkatan dalam system aplikasi ini agar masyarakat bisa percaya dengan jaminan data pribadi mereka.

Efficiency, pada variabel ini mendapatkan nilai signifikan P-Values 0.000<0.05 dan nilai T-Statistics sebesar 4.740>1.99 sehingga variabel ini mempengaruhi kepuasan pengguna dan hipotesis ini dinyatakan signifikan dan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *efficiency* telah diterima oleh masyarakat karena dapat memudahkan masyarakat dalam segala hal, masyarakat juga telah terbantu dengan adanya aplikasi tersebut karena dilihat dari kondisi sekarang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bisa menguntungkan. Selain itu, aplikasi ini juga bisa digunakan

oleh berbagai kalangan masyarakat sehingga penggunaannya dikatakan efektif.

Service, berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $P\text{-Values } 0.152 > 0.005$  dan nilai  $T\text{-Statistics } 1.436 < 1.99$ . Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Dalam hal ini pihak developer harus lebih meningkatkan pelayanan yang tersedia pada aplikasi Peduli Lindungi guna demi meningkatkan kepuasan bagi pengguna.

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Dari 6 variabel yang digunakan, terdapat pengaruh positif pada variabel *efficiency* terhadap kepuasan pengguna aplikasi Peduli Lindungi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator pertanyaan pada variabel ini telah diterima oleh masyarakat dalam artian indikator-indikator tersebut sudah sesuai dengan penggunaannya dilindungi masyarakat dengan nilai  $P\text{-Values } 0.00 < 0.05$  dan nilai  $T\text{-Statistic } 4.740 > 1.99$  sehingga hasil yang didapatkan telah signifikan

Lima variabel lainnya yaitu *performance, information and data, economics, control and security*, dan *service* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna terhadap aplikasi Peduli Lindungi. Dalam hal ini, masih diperlukan perbaikan terhadap indikator-indikator pada variabel-variabel tersebut untuk memberikan kepuasan terhadap pengguna yang telah menggunakan aplikasi Peduli Lindungi.

Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan untuk bisa menjadi bahan acuan bagi pemerintah untuk bisa lebih meningkatkan kualitas penggunaan aplikasi Peduli Lindungi agar bisa lebih maksimal lagi kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode PIECES, direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lain untuk melakukan penelitian terhadap aplikasi peduli lindungi agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat sehingga dapat mempengaruhi penggunaan dari aplikasi ini. Pengembangan dan pembahasan yang lebih detail lagi dengan jumlah responden yang lebih banyak lagi serta perlu dilakukan analisis pengujian yang lain seperti menggunakan aplikasi SPSS.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Sudiarso And G. B. Wiraditya, "Heuristic Evaluation Usability Analisis On Information And Tracking Covid-19 Application Peduli Lindungi Using Heuristic Evaluation," *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 354–364, 2020.
- [2] W. Kencana Harkandi, "Peran Dan Manfaat Komunikasi Pembangunan Pada Aplikasi Pelacak Covid-19 sebagai Media Komunikasi Kesehatan (Kajian Media Komunikasidalam Perspektif Sosial," *J. Komun. Dan Media*, 2020
- [3] R. Komalasari, "Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19," *Tematik*, Vol. 7, No. 1, Pp. 38–50, 2020, Doi: 10.38204/Tematik.V7i1.369.W. Kencana Harkandi, "Peran Dan Manfaat Komunikasi Pembangunan Pada Aplikasi Pelacak Covid-19 sebagai Media Komunikasi Kesehatan (Kajian Media Komunikasidalam Perspektif Sosial," *J. Komun. Dan Media*, 2020.
- [4] E. Haerani And A. Rahmatulloh, "Analisis User Experience Aplikasi Peduli Lindungi Untuk Menunjang Proses Bisnis Berkelanjutan," *J. Satin (Sains Dan Teknol. Informasi)*, Vol. 7, No. 2, Pp. 01–10, 2021,
- [5] F. Sulistyowati, "Strategi Komunikasi Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Covid-19 Pada Majalah Tempo Edisi Maret-Juli 2020," *J. Ris. Komun.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 198–214, 2021, Doi: 10.38194/Jurkom.V4i2.326.
- [6] C. E. Putri And R. E. Hamzah, "Aplikasi Pedulilindungi Mitigasi Bencana Covid-19 Di Indonesia," *J. Pustaka Komun.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 66–78, 2021, Doi: 10.32509/Pustakom.V4i1.1321.
- [7] D. Dwiyanoro, "Analisis Dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Library Amikom Resource Centre Dengan Metode Pieces Framework," *Tik Ilmeu J. Ilmu Perpust. Dan Inf.*, Vol. 3, No. 2, P. 109, Dec. 2019, Doi: 10.29240/Tik.V3i2.962.
- [8] Devid.Leonard,Mardiawati.Dewi,And Sari.Dian," Analisis Pemanfaatan E-Puskesmas Dengan Metode Performance, Information, Ekonomi, Control, Dan Efisiensi, Service (Pieces) Di Puskesmas Kota Padang" *Ensiklopedia Of Journal*.Vol.1,No.1
- [9] Y. I. Maulana And A. Salim, "Evaluasi Penggunaan Supporting Applications For Quick Data Search (Suapqudas) Dengan Metode Pieces Framework," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, Vol. 15, No. 1, P. 13, 2021, Doi: 10.32815/Jitika.V15i1.512.
- [10] I. Labolo, R. Putri Al Hamid, And A. Rahman Ismail, "Analisis Sistem Informasi Akademik Stmik Mobile System Menggunakan Metode Pieces Framework Pada Stmik Ichsan Gorontalo," 2021.
- [11] Nasarudin, W. W. Wanarno, And M. P. Kurniawan, "Evaluasi Pengaruh Website Media Pembelajaran Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Pls-Sem" *J. Sisfotenika*, Vol. 12, No. 1, Pp. 86–100, Jan. 2022, Doi: 10.30700/Jst.V12i1.1227.
- [12] Abdul, Fuji, "Pengujian Hipotesis Penelitian Survey Usability Website Researchgate Pengujian Hipotesis Penelitian Survey Usability Website Researchgate Menggunakan Smartpls," *Researchgate*, No. November, 2019.
- [13] Paryanti,A," Implementasi E-Service Untuk Pelayanan Prima Dengan Metode Pieces Framework Selection And Peer-Review Under Responsibility Of The 11th Stikom" *Cki On Spot*,Vol.11,No.1,Agustus 2018
- [14] N. E. Sari, Rizkyta Yolanda, "Analisis Kepuasan Pengguna Google Classroom Menggunakan Pieces Framework ( Studi Kasus : Prodi Sistem Informasi Uin Jakarta )," *J. Nas. Inform. Dan Teknol.*, Vol. 2, No. 2, 2021, Doi: 10.30743/Infotekjar.V5i2.3349.
- [15] E. Leander Hadisaputro, N. Wahyuni, And Haliandari, "Analisis Tingkat Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Sipp Di Pengadilan Agama Penajam" *J. Sisfotenika*, Vol. 12, No. 1, 2022, Doi: 10.30700/Jst.V12i1.1197.